

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pola makan pada pasien penyakit jantung koroner rawat jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada kelompok kasus memiliki pola makan baik yaitu sebanyak 65.9% dan pola makan kurang sebanyak 34.1%, sedangkan pada kelompok kontrol memiliki pola makan baik yaitu sebanyak 40.9% dan pola makan kurang sebanyak 59.1%.
2. Riwayat keluarga pada pasien penyakit jantung koroner rawat jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada kelompok kasus memiliki riwayat keluarga berisiko yaitu sebanyak 29.5% dan tidak berisiko sebanyak 70.5%, sedangkan pada kelompok kontrol memiliki riwayat keluarga berisiko yaitu sebanyak 43.2% dan tidak berisiko sebanyak 56.8%.
3. Pola makan memiliki risiko 2,79 kali lebih besar dari 1 untuk terjadinya penyakit jantung koroner, yang berarti pola makan merupakan faktor risiko untuk terkena penyakit jantung koroner.
4. Riwayat keluarga memiliki risiko 0,552 kali lebih kecil dari 1 untuk terkena penyakit jantung koroner, yang berarti riwayat keluarga memiliki risiko kecil dan bukan sebagai faktor risiko untuk terkena penyakit jantung koroner.

B. Saran

1. Bagi Ahli Gizi

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan konseling gizi mengenai makanan yang dianjurkan dan makanan yang perlu dibatasi serta memberikan nasehat bagaimana cara hidup dengan sehat.

2. Bagi Pasien

Di harapkan untuk pasien sebaiknya memperhatikan pola makan, baik jenis maupun frekuensi makan yang dikonsumsi terutama untuk pasien yang berisiko mengalami PJK, maupun yang telah terdiagnosa PJK serta disarankan untuk mengontrol kesehatan secara rutin.